

Perkembangan Pasar

Pada Desember 2025 pasar saham dan obligasi ditutup menguat. Pasar saham Indonesia masih melanjutkan penguatannya dan ditutup di level 8,646 (1.62% MoM). Bahkan IHSG sempat menyentuh 8,710 (2.37% MoM) pada 8 Desember 2025. Di sisi lain, Pasar obligasi juga mengalami penguatan dimana yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia ditutup turun ke level 6.07% (-3.93% MoM). Di lain sisi, nilai tukar USD/IDR pada bulan Desember bergerak flat, dimana USDIDR ditutup pada 16,690, terdepresiasi sekitar 0.15% MoM.

Potensi dan Resiko

Selama bulan Desember 2025, ekspektasi pemangkasan suku bunga acuan The Fed di Desember terus menjadi sentimen dominan. Hasil rapat FOMC bulan Desember menjadi katalis positif pasar seiring The Fed memangkas suku bunga sebesar -25bps ke 3,50%-3,75%. Dari domestik, Gubernur Bank Indonesia menyampaikan keputusan menahan BI rate dikarenakan konsisten dengan perkiraan inflasi tahun 2025 dan 2026 yang tetap terjaga rendah dalam kisaran 2.5%± 1. Pergerakan pasar obligasi Indonesia ditutup menguat karena adanya aksi beli pada penutupan akhir tahun 2025. Di lain sisi, penguatan pasar saham dimotori oleh saham saham konglomerasi yang saat ini memiliki bobot cukup besar pada IHSG, sedangkan saham saham *blue chip* bergerak flat selama Desember 2025. Dapat dilihat dari pergerakan indeks IDX30 yang berisi saham *blue chip* yang hanya naik 0.31% MoM selama Desember 2025.

Pandangan Investasi

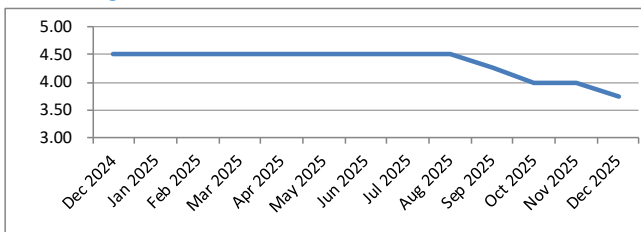
Menurut kami saat ini pasar modal sedang berada dalam siklus pelonggaran moneter, dimana bank sentral memotong suku bunga secara agresif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pada siklus ini biasanya aset saham akan cenderung menguat karena pertumbuhan ekonomi akan membaik dan mempengaruhi kinerja emiten saham. Aset obligasi juga cenderung menguat karena pergerakan harga obligasi berbanding terbalik dengan pergerakan suku bunga. Sehingga kami melihat pasar saham dan obligasi masih berada dalam tren positif pada tahun 2026.

Kinerja Unit Link

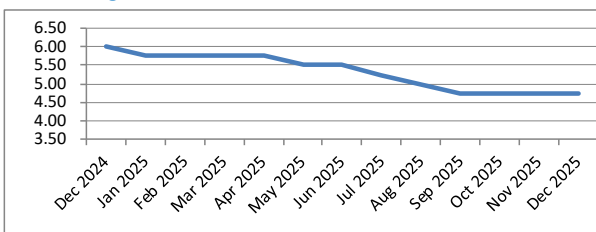
per 30-Desember-2025	1M	3M	6M	1Y	3Y	5Y	YTD	Sejak Peluncuran
Pasar Uang								
PANIN RP CASH FUND	0.4%	1.2%	2.4%	4.9%	14.7%	23.5%	4.9%	272.8%
Pendapatan Tetap								
PANIN RP FIXED INCOME FUND	0.8%	2.1%	5.2%	10.1%	19.9%	22.0%	10.1%	168.5%
Campuran								
PANIN RP SPECIAL BALANCED FUND	1.5%	5.2%	6.9%	6.7%	13.1%	21.4%	6.7%	41.5%
PANIN RP MANAGED FUND	0.7%	3.7%	5.9%	5.4%	8.3%	9.7%	5.4%	591.8%
Saham								
PANIN RP EQUITY FUND	1.0%	5.2%	8.0%	5.0%	-0.5%	3.6%	5.0%	1186.9%
PANIN SPECIAL EQUITY FUND	0.8%	5.0%	7.7%	4.8%	-0.4%	3.2%	4.8%	-3.7%
PANIN NEO EQUITY FUND*	1.6%	5.5%	4.2%	1.3%	-2.7%	n.a	1.3%	-0.4%
Syariah								
PANIN SYARIAH RP EQUITY FUND	0.9%	4.7%	17.1%	22.0%	15.6%	11.0%	22.0%	162.3%
PANIN SYARIAH RP MANAGED FUND	0.4%	1.2%	5.5%	8.2%	-0.5%	-4.9%	8.2%	98.9%
PANIN SYARIAH RP CASH FUND	0.3%	0.9%	1.8%	3.7%	10.4%	18.0%	3.7%	178.5%

*Panin Neo Equity Fund launching 1 Agustus 2022

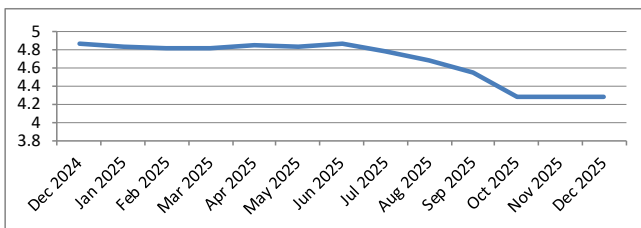
Suku Bunga Amerika - Fed Rate



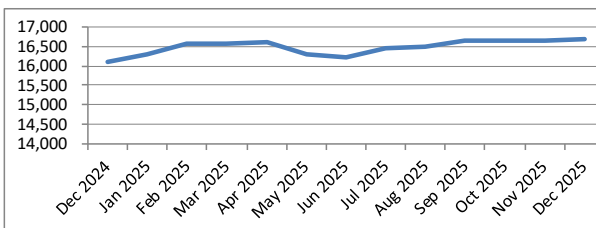
Suku Bunga Indonesia - BI 7DRR



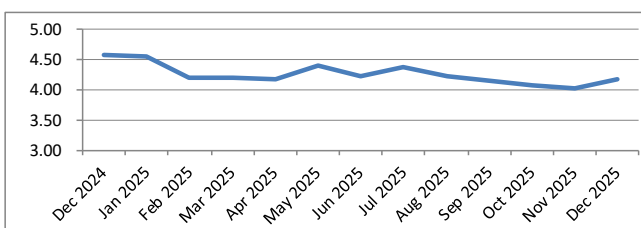
Rata-Rata Suku Bunga Deposito - 1 bulan



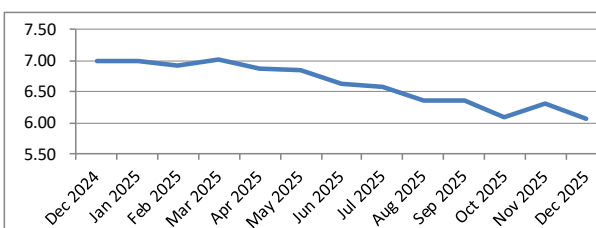
Nilai Tukar Rupiah



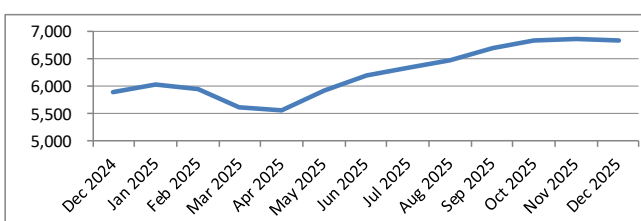
Yield Obligasi Pemerintah Amerika - 10 Tahun



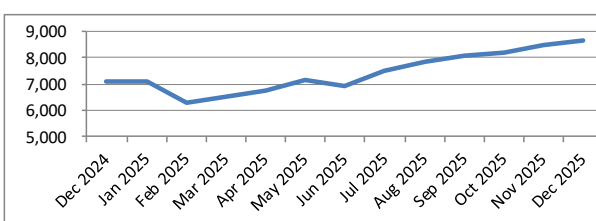
Yield Obligasi Pemerintah Indonesia - 10 Tahun



S&P500



IHSG



DISCLAIMER:

Laporan ini dibuat oleh PT Panin Dai-ichi Life untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu PT Panin Dai-ichi Life dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga PT Panin Dai-ichi Life atau perusahaan mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin, sehingga mengandung risiko.